

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Sumatera Ekspres



Gambar 2. Sumatera Ekspres

Sumatera Ekspres pada dasarnya bermerk Mingguan Trikora, dibangun pada tanggal 2 Agustus 1962 di Baturaja didirikan oleh empat orang yang mahir. Keempat orang yang mengawali kelahiran media cetak di Sumatera Selatan bernama M Zaini Hamid, Alwi R Pandita, Joni Mursalim dan Erica Tannawi HJZ. Sistem peaturan media tersebut diamanahkan masing-masing kepada M Zaini Hamid selaku Direksi, Joni Mursalim selaku pemimpin umum. Dan juga ketua redaksi dipegang oleh Erica Tannawi HJZ. Sedangkan Ketua Dewan Redaksi dipegang oleh Alwi R Pandita.

Memadai kehidupan perekonomian di era itu, yang tertulis senin kamis Mingguan Trikora yang dibuat di NV Meru yang berlokasi di jalan 7 Ulu Palembang juga meraskan yang serupa. Barangkali kekuatan para pelaksananya, sehingga kehadiran Trikora dapat berjalan lancar. Makin sukses memajukan penyebarannya, yang sekedar cetak mingguan dikembangkan menuju koran harian. Kemajuan ini kemudian berdampingan dengan dibuatkannya Surat Izin dari Menteri Penanganan RI 471/SK/UPPG/SIT/63 tanggal 18 Agustus 1963.

Kedepannya memodifikasi menjadi CV Trikora Press. Sebab menjadikan berpindah alamat ke Sumatera Selatan, yaitu Palembang. Serupa dengan aransemen ketua fraksi merasakan perubahan. Selepas Joni Mursalim tidak berjabat lagi. Tercipta ketua Harian Trikora menjadi tiga cabang, Direksi dipegang oleh M Zaini Hamid, Ketua Umum Erica Tannawi HJZ dan menjadi Pimpinan Ketua sekaligus pemegang izin Penerbitan Alwi R Pandita (alm). Pada tahun 1986 nama Harian Trikora sudah tidak cocok, dan diganti nama menjadi Sumatera Ekspres. dengan penerbit PT Citra Bumi Sumatera (CBS) memiliki akte notaris bernomor 11/4 Maret 1986. Mengenai para pemilik sahamnya, sebagai Komisaris dipegang Helmi Matturi, Direktur Utama dipegang Erica Tannawi HJZ, Alwi R Pandita Direktur.

Kemajuan kedepannya pada 1990 Sumatera Ekspres diamanahkan pemerintah untuk tetap melanjutkan kegiatan pers dengan keinginan sumeks dapat menjadi andalan bagi masyarakat Sumatera Selatan. nomor 293/Ditjen PPG/1990 Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP). koran juga merasakan modifikasi. kini dipindahkan ke Percetakan PT Siguntang Mahameru Palembang. dari sebelumnya Harian ini dibuat pada Percetakan NV Rambang Palembang.

Bersamaan kemajuannya, memastikan sanggup menuju bagian Harian terfavorit di wilayah ini. Kesuksesan yang ditampilkan Harian ini ujungnya didengar dari Jakarta yang merupakan pusat percetakan. Dapat dipastikan akhirnya pengelola Sumatera Ekspres segera diminati penanam modal. Sumatera Ekspres diakuisisi di tahun 1990 oleh penerbit Harian Media Indonesia PT Surya Persindo Jakarta.

Meskipun oplah Sumatera Ekspres telah mencapai perhari dengan 12 halaman dan 18.000 eksemplar perhari. akan tetapi diinginkan supaya tampil mendapati peminatnya tidak bertahan lama. Permasalahan yang selaku ini menghambat industry

tak bisa dijalankan manajemen, Maka Sumatera Ekspres saat itu mulai dibaca masyarakat Sumsel. Para Kepala Desa dan Sekretaris Desa di seluruh daerah tingkat II di Sumsel merupakan pelanggan tetapnya

Jika dijumlahkan di bilangan bulan umur kerjasama Media Indonesia dengan Sumatera Ekspres, Jakarta Cuma mencapai 22 bulan. Terungkap dalam pernyataan PT Surya Persindo melalui Hery Kuntoro selaku Wakil Direktur di depan 135 karyawan Sumatera Ekspres, mengemukakan menyestetop rutinitas penerbitan Sumatera Ekspres.

Selepas istirahat beberapa waktu pada tahun 1995 Sumatera Ekspres dapat diminati lagi oleh golongan nasional penerbit. Dilewati dari Jawa Pos selaku penerbit, pada masa membangkitkan sekitar 37 media cetak terpublikasikan skala nasional. Dengan aksi pasti, pada Maret 1995 Direktur Jawa Pos Group selaku pengembang, siap menerbitkan ulang Sumatera Ekspres ujar Alwi Hamu.

Berasal dari akad keinginan akhirnya Mengola Jawa Pos Group menerbitkan tujuannya dapat mencetak ulang Sumatera Ekspres diakusisi Jawa Pos Group terlaksana. Sumek yang bermoto Koran Nasional Terbit di Daerah. Dengan tampilan yang lebih baru sumeks mampu membuat 12 halaman dan 3.500 eksemplar. Pada kemudian pula surat kabar menunjukkan menjajarkan media yang ada di Sumatera Selatan.

Sumatera Ekspres mampu memikat seluruh penggunanya di Palembang. Pada jaga waktu lima tahun sumeks menjadi koran yang terpercaya dalam kelolaan Jawa Pos Group. Pada waktu 1998 sumeks mendapatkan kenaikan oplah yang fantastis yaitu 60.000 eksemplar perhari dengan cakupan publik di Subagsel dan jumlah konsumen di daerah besar dibagian nasional. Selepas kemajuan yang dikondisi akan diberlakukannya otonom wilayah di Indonesia, bahwa pengelola sumeks dulu menduduki dirinya selaku media wilayah daerah makin terpercaya dengan memodifikasi motto, dalam waktu ini telah menjadi media favorit dan kepercayaan publik Sumatera Selatan dirubah menjadi media tertinggi di Sumsel. Kemudian motto tersebut dimodifikasi kembali menjadi Selalu ada yang baru.

Kehendak membentuk koran yang selalu dipercaya oleh publik, maka penerbit selalu mementingkan berita fokus tentang wilayah Sumsel tanpa melupakan berita-berita berlaku nasional dan global. Membuat semakin bermacam permasalahan yang ada di masyarakat.

Kemajuan selanjutnya sumeks telah menampilkan bobotnya karena melaksanakan bermacam modifikasi. Pada tahun 2000 sumeks telah mempunyai Gedung di alamat Jln Kol H Burlian km 6,5 Palembang. Selanjutnya PT Sumex Intermedia, selaku fasilitator yang menerbitkan sumeks terus mengoreksi kualitasnya. Sumeks telah membeli mesin anyar buatan Amerika Serikat pada tahun 2001 yang harganya 4 miliar rupiah. Waktu September 2003, Harian ini telah memiliki mesin dengan kualitas mencetak Koran berwarna untuk 15 halaman sekaligus.

Diposisi ini PT Citra Bumi Sumatera melakukan pencetak sumeks sekaligus cabang industrinya wajib menemukan yang unggul, selaku wadah mengatasi keperluan peminatnya. Apabila pelayanan pengiklanan dan penjualan. Selaku umpaman pada waktu 1 April 2000 itu, pengelola pada masa ini belum mencapai hasil yang diidamkan, pada saat tahun 200 penjualan semakin meningkat menuju 24 halaman broadsheet kecil ukuran luar negeri, sebagai dampak kebutuhan pers yang semakin maju. Sumeks telah menyajikan pelayanan yang baik dari 24 halaman menjadi 28 halaman.

B. Perkembangan Sumatera Ekspres

Kemajuan berikutnya secara perlahan sumeks berupaya membantu kebutuhan publik menengah ke bawah dengan menerbitkan Palembang Pos selaku koran kriminal dan diteruskan dengan mencetak majalah Monica, yang memiliki alamat yang sama dengan Sumatera Ekspres. Selepas berhasil dengan majalah Monica dan Sumeks, tahap kedepannya media ini kembali mencetak pencapaiannya dengan membuat cabang di berbagai daerah yang ada di Sumsel.

Berikutnya, manajemen Harian Sumatera Ekspres kembali mengembangkan sayapnya dengan menerbitkan Koran baru melalui kerjasama Sumeks dan Harian Rakyat Merdeka (Non Stop) dengan nama Radar Palembang. Koran termuda di grup Sumeks ini mulai edar pada tanggal; 2 Juni 2003. Dibagian itu adanya dorongan dan dukungan massa Sumsel terkait pada para peminat yang ada di Sumsel. Profesional dapat dilihat dalam pengelolaan Sumeks, adanya Komisaris Utama Lukman Setiawan, Direktur Utama Dahlan Iskan, Direktur Pelaksana Suparno Wonokromo Mahtum Mastoem, Alwi Hamu. Dan, Alwi R Pandita Pemimpin Umum.

C. Profil Sumatera Ekspres

Kantor utama Sumatera Ekspres beralamat di Kecamatan Sukarame Kelurahan Karya, tepatnya disamping dengan tempat wisata Hutan Punti Kayu, di Jalan Kolonel Barlian No 773 Km 6,5 Palembang.



Gambar 3. Gedung Sumatera Ekspres

Selaku media massa yang lahir di Palembang, Sumatera Ekspres mempunyai ciri khas tidak dipunyai oleh media massa lain yang sama di kota Palembang. Terutama pada layout muka serta koran jenis yang kolom sama dengan media cetak diluar negeri, ialah broadsheet muda tujuh kolom. Dengan pencetak Citra Bumi Sumatera selalu setiap harinya dibentuk PT Sumeks Intermedia selaku penerbit, termasuk tergolong dalam grup Sumeks.

Ketika kegiatan rutinitas, Sumatera Ekspres mempunyai Gedung pada tanggal 19 September 2000 bernama Graha Pena telah diumumkan oleh H Rosihan Arsyad selaku Gubernur Sumsel pada masa itu melalui Ibu Rahma Rosihan Arsyad yang telah menggunting pita. Pada saat pengumuman tersebut, dua sosok berbeda H Ismail Djalili selaku senior wartawan Sumsel dan HM Husni selaku Walikota pada itu

diamanahkan agar menerbangkan 5 ekor burung merpati dan 50 balon warna warni selaku ungkapan lima tahun (1995-2000) Sumatera Ekspres di Kelola Jawa Pos group sekalu manajemen.

Ketika mempunyai gedung luas bermacam hubungan relasi dari dalam maupun luar daerah, mewujudkan seluruh kegiatan Sumatera Ekspres cukup cepat dan tidak mendeteksi permasalahan. Bahkan telah disuport kebutuhan pembuatan cukup mahir. mencetak 80.000 eksemplar koran per jam dari mesin ciptaan amerika. Fasilitas gudang mampu dapat menampung koran hingga beberapa minggu kedepannya. Kegiatan ini dapat membuat publikasi mencapai penjualan koran hingga menggapai tingkatan luar kota palembang.

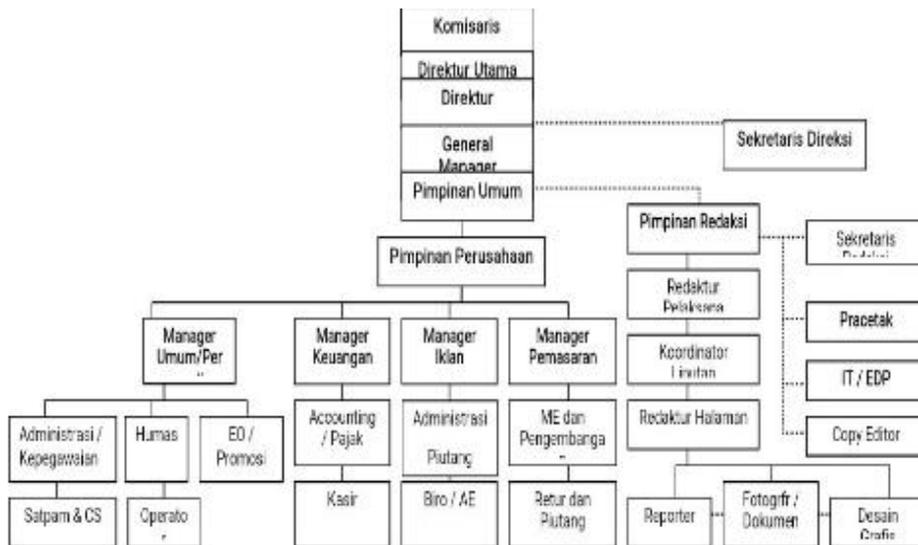
Ketika kegiatan terbitnya Sumatera Ekspres selalu melekat pada pilihan dua fraksi bisa terhubung dan tidak bisa dibedakan keduanya, ialah bagian usaha dan redaksi. Jika redaksi ketika aktifitasnya wajib mengandalkan perasaan biasa dikatakan idealisme, beda dengan bisnis terus mengejar mendapatkan laba. Fraksi selalu bekerja sama menciptakan visi menjadi terbaik menyampaikan kesetaraan dan untuk misi berupaya menuju yang memintarkan masyarakat.

Awal munculnya tanggal 1 Juni 1995 jawa pos selaku pengelola Sekarang Sumatera Ekspres telah mencapai kemajuan yang signifikan. Kejadian ini bisa dijelaskan dengan adanya Palembang pos dan sumatera ekspres dengan pembagian penjualan Tabloid Wanita Monica yang mengakusisi sasaran peminatnya adalah wanita. Kelanjutan pengelola yang menciptakan media massa di berbagai daerah, diinginkan dapat menyajikan penilaian lebih pengelola grup sumeks, masyarakat setempat serta pemerintah. Dukungan semua pihak atas terbitnya media dibawah Sumeks Group telah menuaikan hasil menggembirakan, terbukti dengan peningkatan oplah dari masing-masing media tersebut.

Selaku media massa yang independen Sumatera Ekspres analistis jenjangnya sering menyampaikan keadilan dan kebenaran. Sebab itulah visi yang dianut media sumeks, selagi meruapakan mempublikasikan berita faktual, mengalirkan ambisi publik dan pengelola sosial agar berguna juga diinginkan demi Pendidikan dan hiburan. Adanya visi maka misi Sumatera Ekspres ialah untuk memandaikan masyarakat

D. Struktur Organisasi dan Tata Kelola

Bentuk struktur Sumatera Ekspres adalah bentuk struktur organisasi lini dimaksud organisasi lini ini kekuasaan dilaksanakan dengan lurus melewati garis dari seorang bawahan hingga atasan. Wewenang yang dilakukan bawahan kepada atasannya melalui celah garis yang pendek. Perintah dilakukan oleh atasan saja dan dipelopori oleh atasan ke bawahannya. Kewenangan di Sumatera Ekspres melangkah lurus dari atasan tertinggi hingga ke paling rendah.



Gambar 4. Struktur Organisasi Sumatera Ekspres

E. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Sehubungan dengan banyaknya uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian pada PT Graha Pena (Sumatera Ekspres) maka pada bab ini penulis hanya menampilkan pembagian tugas dan tanggung jawab untuk Pemimpin Umum, Pemimpin Perusahaan, dan Wakil Pemimpin Perusahaan, Para Manajer, Sekretaris Perusahaan, Pemimpin Redaksi, Sekretaris Redaksi, Administrasi dan Wartawan. Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pemimpin Umum

- Memimpin tertinggi di devisi redaksi dan bisnis
- Berkoordinasi dengan pemimpin perusahaan dan pemimpin redaksi dalam pengelolaan surat kabar
- Membina lobi dengan para pejabat yang mempunyai posisi kunci dipemerintah atau swasta, perorangan dan organisasi masyarakat.

2. Pemimpin Perusahaan

- Memimpin pada tingkat tertinggi seluruh kegiatan perusahaan sehari-hari dalam divisi bisnis
- Memuat perencanaan strategi bisnis (iklan dan sirkulasi) Sumatera Ekspres bersama wakil pemimpin perusahaan dan para manajer.
- Membina lobi dengan para pejabat yang mempunyai posisi kunci di pemerintah/swasta, perorangan dan organisasi kemasyarakatan.

3. Wakil Pemimpin Perusahaan

- Membuat perencanaan strategi bisnis (iklan dan sirkulasi) Sumatera Ekspres bersama para manajer
- Membina lobi dengan para pejabat yang mempunyai posisi kunci di pemerintah swasta, perorangan dan organisasi kemasyarakatan.
- Mewakili pemimpin perusahaan untuk tugas-tugas tertentu dan atau bila pemimpin perusahaan berhalangan.

4. Pemimpin Redaksi

- Memimpin pada tingkat tertinggi seluruh kegiatan redaksional
- Membuat perencanaan strategi redaksional Sumatera Ekspres bersama manajer liputan dan manajer produksi
- Membina lobi dengan para pejabat yang mempunyai posisi kunci di pemerintah/swasta, perorangan dan organisasi kemasyarakatan

5. Manajer Liputan dan Manajer Produksi

- a. Membuat perencanaan strategi redaksional Sumatera Ekspres
- b. Membina lobi dengan para pejabat yang mempunyai posisi kunci di pemerintah/swasta, perorangan dan organisasi kemasyarakatan
- c. Mewakili pemimpin redaksi untuk tugas-tugas tertentu dan atau bila Pemimpin Redaksi berhalangan

6. Manajer Iklan, Sirkulasi, Keuangan, HRGA dan Percetakan

- a. Memimpin pada tingkat pertama seluruh kegiatan di masing-masing bagian (Iklan, sirkulasi, keuangan, HRGA, dan percetakan) sehari-hari Sumatera Ekspres.
- b. Membuat perencanaan strategi di masing-masing bagian untuk diajukan kepada pemimpin perusahaan
- c. Mengkoordinir kegiatan operasional masing-masing bagian sehari-hari
- d. Menyusun rencana dan anggaran operasional masing-masing bagian setiap tahun dan membuat rencana pembinaan dan melaksanakan pengembangan SDM di masing-masing bagian
- e. Menjabarkan kebijakan perusahaan masing-masing bagian kepada seluruh karyawan yang disupervisi dan memimpin rapat-rapat koordinasi kegiatan masing-masing bagian menurut kebutuhan
- f. Mengawasi pelaksanaan program masing-masing bagian sehari-hari
- g. Membuat analisa rencana anggaran tahunan serta mengevaluasi realisasinya

7. Redaktur

- a. Membuat perencanaan liputan harian, jangka pendek/Panjang
- b. Bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan peliputan reporter desk
- c. Bertanggung jawab atas editing, penurunan berita sesuai proyeksi/penugasan dan deadline halaman.

8. Sekretaris Perusahaan

- a. Menangani semua surat menyurat berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab pemimpin perusahaan dan menjadi notulis dalam rapat-rapat koordinasi yang dipimpin oleh pemimpin perusahaan serta menyiapkan acara-acara pemimpin perusahaan
- b. Memuat telaah dan memberikan masukan berupa informasi bersifat laten dan nyata sebagai aspirasi dari bawahan kepada pimpinan serta melakukan follow up
- c. Menyediakan data-data kualitas/kuantitas yang berpengaruh pada aspek perilaku serta manajerial bekerjasama dengan Manajer HRGA

9. Sekretaris Redaksi

- a. Mengkoordinir dan melaksanakan tugas pokok manajemen redaksi, pelayanan operasional redaksi
- b. Membuat rencana kerja bidang pelayanan redaksi dan kesekretariatan/administrasi dengan baik, cepat dan aman
- c. Bertanggung jawab atas tersedianya dana kebutuhan operasional redaksi tepat waktu dan jumlah serta tepat guna
- d. Bertanggung jawab atas kelancaran penyediaan sarana/prasarana serta pemeliharaan dan penggunaan dana secara efisien/efektif

10. Wartawan

- a. Meliput, melisting dan membuat berita/foto setiap hari dengan ketentuan sedikitnya campur tangan editorial dalam hal: kaidah jurnalistik, kaidah bahasa, latar belakang/visi, akurasi dan sesuai dengan target kinerja

- b. Merencanakan detail teknis pelaksanaan peliputan berita/peristiwa/foto setiap hari
- c. Mengikuti tren berita melalui media cetak maupun elektronik.